

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap Bentuk Tari Zahifa pada upacara perkawinan Masyarakat Arab di Kota Medan kesimpulan sebagai berikut.

a. Upacara Pernikahan Masyarakat Arab di Medan

Pernikahan orang Arab di kota Medan secara syariat tentu sama dengan masyarakat muslim pada umumnya, yakni diawali dengan pertunangan. Khusus di lingkungan atau keturunan masyarakat Arab, pertunangan erat hubungannya dengan kesanggupan menyerahkan sejumlah uang kepada pihak mempelai calon penganten wanita. Berfariasi tentang jumlah uang yang diminta oleh keluarga calon pengantin wanita, bergantung dengan tingkat status sosial dari kedua calon pengantin.

b. Sejarah Tari Zahifa Pada Komunitas *Al Fairouz*

Terbentuknya komunitas tari *Zahifa Al Fairouz* di Kota Medan berawal ketika Yasir Arafat (narasumber) menghadiri acara perkawinan orang arab di Jakarta, dimana ada beberapa penari *Zahifa* menari dengan kompak dan menghibur tamu di malam sebelum acara pernikahan berlangsung esok harinya. Pada saat itu, Yasir Arafat hanya bisa terpana kagum, serta bertanya dalam hati bagaimana teknik dalam menarikan tarian *Zahifa* ini. Terbayang olehnya saat itu untuk bisa menarikan tari *Zahifa* dan mampu menarikannya. Hal inilah yang menjadikan motivasi Yasir Arafat untuk bisa menari *Zahifa* dan membuat komunitas yang mampu menarikan tari *Zahifa*. Karena tidak

adanya kelompok seniman tari Zahifa di Kota Medan, Yasir Arafat memanfaatkan peluang ini untuk mengembangkan tari Zahifa khususnya di Kota Medan.

c. Fungsi tari Zahifa pada komunitas *Al Fairouz*, yaitu:

1. Sebagai Sarana Upacara

Upacara merupakan satu tindakan yang dilakukan menurut adat kebiasaan atau keagamaan yang menandai kesakralan atau kehikmatan suatu peristiwa. Tari upacara memiliki peranan penting dalam kegiatan adat, khususnya kegiatan yang berkaitan dengan kelahiran, kedewasaan dan kematian. Tari juga digunakan untuk mempengaruhi alam lingkungan, hal ini menyangkut system kepercayaan masyarakat.

Upacara berkaitan dengan system kepercayaan ini erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Dalam upacara umumnya memiliki makna dan tujuan untuk menghormati, mensyukuri, memuja dan memohon keselamatan pada Tuhan Yang Maha Esa. Upacara tradisional mengandung aturan-aturan yang wajib dipatuhi oleh setiap masyarakat pendukungnya.

2. Sebagai Sarana Pertunjukan

Tari pertunjukan adalah bentuk komunikasi sehingga ada penyampaian pesan dan penerima pesan. Tari ini lebih mementingkan bentuk estetika dari pada tujuannya. Tarian ini lebih digarap sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, tarian ini sengaja disusun untuk dipertontonkan. Oleh sebab itu, penyajian tari mengutamakan segi artistiknya yang konseptual, koreografer yang baik serta tema dan tujuan yang jelas.

3. Sebagai Sarana Hiburan

Tari sebagai media hiburan harus bervariasi sehingga tidak menjemukan dan menjenuhkan. Oleh karena itu, jenis ini menggunakan tema-tema yang sederhana, tidak muluk-muluk, diringi musik yang enak dan mengasyikan. Kostum dan tata panggungnya dipersiapkan dengan cara menarik. Tari memiliki tujuan hiburan pribadi lebih mementingkan kenikmatan dalam menarikan. Tari Zahifa merupakan gerak tari yang hanya bergerak bebas tetapi kompak dalam menarikannya, mengenakan pakaian sopan (menutup aurat) dan menggunakan tutup kepala. Tari Zahifa ternyata dipelajari oleh komunitas tari *Zahifa Al Fairouz* dan sering diminta pentas dalam berbagai acara. Dalam penyajian tari Zahifa yang ditarikan oleh komunitas tari *Zahifa Al Fairouz* terkait berbagai kepentingan salah satunya terkait dengan kepentingan hiburan, sehingga kostum yang digunakan pun tidak harus menggunakan pakaian-pakaian tertentu. Hiburan yang dimaksud adalah komunitas *Al Fairouz* menggunakan tari Zahifa ini untuk menghibur para penikmat tari yang berupa pentas-pentas diacara hari besar agama Islam, acara pernikahan, dan sebagainya..

d. Bentuk tari Zahifa pada komunitas tari Sufi *Al Fairouz*.

Bentuk yang dimaksudkan dalam seni adalah sebagai rupa indah yang menimbulkan kenikmatan artistik melalui serapan penglihatan atau pendengaran.

- 1) Gerak pada tari Zahifa memiliki satu ragam gerak dan lima sikap dasar gerak tari.

- 2) Musik atau Iringan yang digunakan tari Zahifa pada komunitas *Al Fairouz* adalah berupa menggunakan rebana, gambus, akordeon, keyboard bahkan audio mp3 (nuansa Islami), selain itu biasanya juga menggunakan lagu-lagu islam.
- 3) Tata rias tari Zahifa pada komunitas *Al Fairouz* tidak menggunakan riasan seperti halnya tari-tari lain.
- 4) Busana yang dipakai komunitas tari Zahifa *Al Fairouz* secara garis besar sama dengan tari Zahifa yang ada di Arab, hanya saja komunitas tari Zahifa *Al Fairouz* tidak menggunakan seperti di Arab, kostum yang digunakan komunitas tari Zahifa *Al Fairouz* ialah pakaian seadanya, tidak ada ketentuan khusus dalam menggunakan pakaian ketika akan menari Zahifa, hanya saja menutup aurat dan biasanya menggunakan tutup kepala, terkadang juga menggunakan sarung sebagai pengganti celana.
- 5) Pola lantai tari Zahifa komunitas *Al Fairouz* berjajar rapi dengan menggunakan pola lantai sejajar.
- 6) Tempat pertunjukkan tari Zahifa pada komunitas *Al Fairouz* tidak ada aturan khusus harus berbentuk arena, *pendhapa*, *proscenium*, dan sebagainya karena semua bergantung pada acara pementasannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi masyarakat, khususnya masyarakat di Kota Medan, hendaknya belajar tentang tari Zahifa dan mau bergabung dengan komunitas *Al Fairouz* agar

nantinya ada kegiatan positif yang berkaitan dengan agama dan pelestarian seni.

2. Bagi pemerintah, khususnya pemerintah Kota Medan melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata hendaknya lebih memperhatikan keberadaan komunitas tari *Zahifa Al Fairouz*, karena komunitas tari *Zahifa Al Fairouz* dalam setiap pementasan tetap membawa nama Kota Medan walaupun tarian tersebut berasal dari Arab.
3. Bagi komunitas tari *Zahifa Al Fairouz* untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang tari Sufi, agar nantinya dapat mengetahui lebih jauh tentang pesan dan sasaran yang disampaikan melalui tarian tersebut.